

**Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan
Terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten
Cilacap Jawa Tengah**

SKRIPSI



Oleh:

Nama	: Ayu Anindiya Fadlilah
Nomor Mahasiswa	: 19313113
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2024**

Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan
Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis
dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama	: Ayu Anindiya Fadlilah
Nomor Mahasiswa	: 19313113
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, Pebruari 2024

Penulis



Ayu Anindiya Fadlilah

PENGESAHAN SKRIPSI

Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan Ekonomi
Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Nama : Ayu Anindiya Fadlilah
Nomor Mahasiswa : 19313113
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 8 Mei 2024
telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



08/05 2024

Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K.

PENGESAHAN UJIAN

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Disusun oleh : AYU ANINDIYA FADLILAH

Nomor Mahasiswa : 19313113

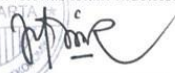
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 12 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mustika Noor Mifrahi, S.E.I.,M.E.K.

Penguji : Jannahar Saddam Ash Shidiqie, SEI.,MEK.


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. 



PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan untuk Kedua Orangtua.

1. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.
3. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
4. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.
5. Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas Ridho dan Karunia-Nya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : **“Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah”**.

Tujuan dari penyusunan Skripsi ini adalah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan.

Selama penyusunan, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, saran, doa serta dukungan baik secara moril maupun materil yang sangat berarti. Dalam penyusunan Skripsi ini, tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang dengan ketulusannya telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, motivasi dan doa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada :

1. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyusunan Skripsi ini.
2. Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyusunan Skripsi ini.
3. Segenap dosen dan staff TU Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberi kuliah sebagai bekal bagi penulis, sehingga dengan bekal tersebut penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

4. Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai, Ayahanda dan Ibunda, Keluarga tercinta, yang telah membantu memberikan semangat, doa, kasih harapan dan dorongan moral dan spiritual kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik moral maupun materil dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 5 Mei 2024.

Penulis



Ayu Anindiya Fadlilah
Nomor Mahasiswa 19313113

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN UJIAN	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
1.3.2. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Ilmu Ekonomi Sumberdaya Manusia.....	8
2.2.2 Migrasi.	11
2.2.3 Migran.....	12

2.2.4	Remitan.....	13
2.3	Hipotesis Penelitian.....	14
2.4	Kerangka Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN.....		16
3.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	16
3.1.1	Jenis Penelitian	16
3.1.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.1.3	Sumber Data Penelitian.....	17
3.1.4	Instrumen Penelitian.....	17
3.2	Definisi Operasional Variabel	17
3.3	Metode Analisis.....	18
3.3.1	Menguji Validitas Butir Instumen.....	18
3.3.2	Menguji reliabilitas instrumen.....	19
3.3.3	Uji Asumsi Klasik.....	19
3.3.4	Populasi.....	21
3.3.5	Sampel	21
3.3.6	Teknik Analisa Data.....	22
3.3.7	Hipotesis Statsitik	24
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	25
4.1.1	Profil Responden.....	25
4.1.2	Uji Validitas	27
4.1.3	Uji Reliabilitas.....	29
4.1.4	Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	29
4.1.4.1.	Uji Normalitas.....	29
4.1.4.2.	Uji Multikolinieritas.....	30
4.1.4.3.	Uji Heteroskedastisitas	31

4.1.4.4. Uji Linearitas	31
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	32
4.2.1 Hasil Analisis	32
4.2.2 Pembahasan.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Implikasi.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	18
Tabel 3. 2 Rentang Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	19
Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	23
Tabel 4. 1 Profil Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Penelitian Usia	26
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Penelitian Status Pernikahan	27
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	28
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	29
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	30
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas.....	31
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda	32
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi (<i>Chi-Square Tests</i>)	33
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji t.....	34
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Uji F	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 7 Besar TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Jiwa)	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	15
Gambar 4. 1 Normal P-P plot	29
Gambar 4. 2 Scatterplot Uji	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Identitas Responden	46
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	47
Lampiran 3 : Data Penelitian.....	50
Lampiran 4 : Deskripsi Statistik.....	51
Lampiran 5 : Uji Validitas	52
Lampiran 6 : Uji Reliabilitas	54
Lampiran 7 : Pra Syarat Analisis	55
Lampiran 8 : Uji Hipotesis.....	57

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah** yang bertujuan mengetahui dan menganalisis: Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap. Hubungan Usia terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap. Hubungan Status Perkawinan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap dan Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap. Penelitian dilakukan di Kabupaten Cilacap dengan metode kuantitatif melalui penentuan sampel pekerja migran dengan jumlah sebanyak 98 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pekerja migran, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi para pekerja migran. Usia berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya semakin tinggi usia seorang pekerja migran, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi para pekerja migran. Status perkawinan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya seorang pekerja migran dengan terikat status pernikahan, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi dan Tingkat pendidikan, Usia dan Status perkawinan secara simultan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya seorang pekerja migran dengan terikat status pernikahan, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan, Remitan Ekonomi Pekerja Migran.

BAB I

PENDAHULUAN

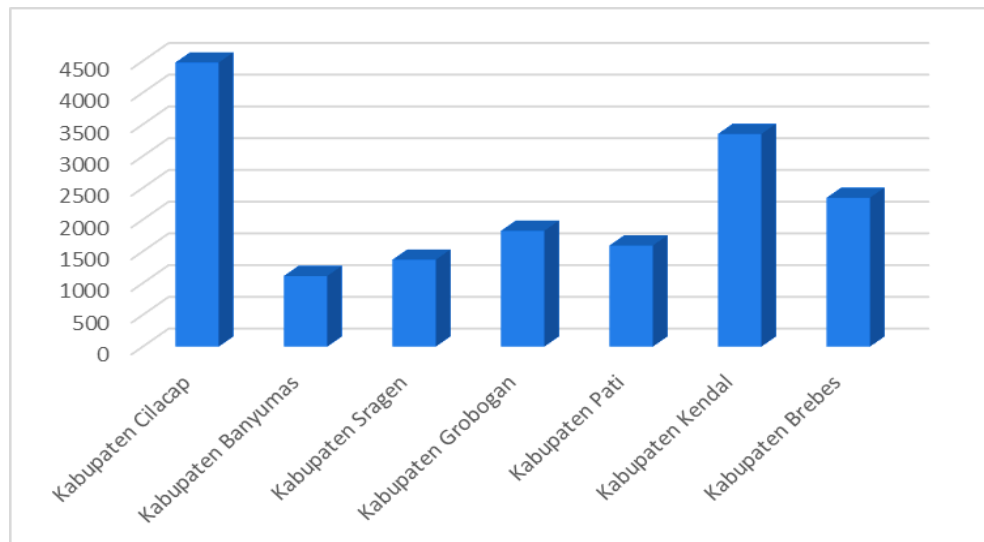
1.1. Latar Belakang Masalah

Migrasi adalah proses beralihnya penduduk berpangkal dari daerah tempat tinggal semula menuju ke rencana tempat yang telah menjadi tujuannya. Tujuan okupasi ini adalah dalam rangka untuk menaikkan derajat kehidupan para migran beserta kerabatnya, sehingga secara umum dalam upaya memperoleh hasil kerja dapat menerima gaji dan kasta sosial yang melebihi ambang batas di lokasi yang menjadi tujuannya (Tjiptoherijanto, 2000).

Pada umumnya terdapat tiga situasi yang menyebabkan migrasi, yaitu ketidakmampuan ekonomi, peluang kerja terbatas, dan minim gaji. Situasi ini selanjutnya memperkuat langkah yang rasional secara perekonomian yang diharapkan dapat menolong keluar dari situasi kemiskinan. Perpindahan dari tempat tinggal semula menjadi alternatif paling masuk akal meski mengandung cukup resiko yang dapat ditimbulkan. Berdasar amanat atas peraturan perundangan yang melindungi para pekerja migran, bahwa migran yang ditempatkan memiliki tujuan untuk mewujudkan kesetaraan hak sama bagi tenaga migran untuk mendapat pekerjaan dan gaji layak, yang implementasinya dilaksanakan dengan mengedepankan hak, harkat, martabat, dan perlakuan hukum yang sama, serta peluang kerja dan penyediaan tenaga kerja merata sesuai apa yang menjadi prioritas nasional yang didominasi dari wilayah desa. Bank Dunia (2017) dalam penelitiannya, bahwa 72% tenaga migran merupakan pekerja yang berasal dari wilayah desa, mengingat wilayah tersebut cenderung memiliki tingkat pendidikan rendah, kurang terampil, kesempatan kerja sempit dan gaji rendah.

Menurut Pusat Data dan Informasi BPS (2022) di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 67.870 menjadi pekerja migran. Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang menjadi urutan pertama tertinggi berdasarkan kabupaten penyumbang pekerja migran sebanyak 13.053, yaitu 5.181 pada tahun 2020, 3.397 pada tahun 2021 serta 4.475 pada tahun 2022. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 1. 1 7 Besar TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar Kerja Antar Negara) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Jiwa)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.

Pendapatan tinggi merupakan alasan mobilisasi ke luar negeri para pekerja migran, yang selanjutnya pendapatan tersebut dikirimkan kepada keluarganya dan berampak pada peningkatan ekonomi keluarga di tempat asal. Hal tersebut sesuai dengan apa yang menjadi temuan Tamtari (1999) yang mengemukakan bahwa tenaga migran tujuan Malaysia memiliki remitan ekonomi positif, artinya dapat meningkatkan derajat hidup rumah tangga.

Tansfer berupa uang ataupun barang dari pekerja migran ke negara asal disebut Remitan (Romdianti 2012). Wulan (2010) menyatakan bahwa

remitan dapat berupa remitan sosial atau remitan ekonomi. Gagasan, ilmu pengetahuan atau pengalaman dari luar negeri merupakan bentuk dari remitan sosial. Adapun bentuk barang atau uang dinamakan remitan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Dibyantoro & Alie (2014), bahwa pembeda remitan ekonomi dan sosial adalah apa yang menjadi tujuan pengiriman. Remitan ekonomi bertujuan untuk membantu kebutuhan dari daerah asal, sedangkan Remitan sosial memiliki tujuan dalam membentuk karakter pekerja migran sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Besaran remitan ditentukan karakteristik migran dan migrasi Primawati (2011). Karakteristik migran dilihat berdasar tingkat pendidikan, gaji, harmonisasi hubungan dengan keluarga di tempat asal. Irawaty & Wahyuni (2013) membagi karakter migran berdasar usia, pendidikan terakhir, tanggungan ekonomi, status perkawinan dan pekerjaan. Karakteristik migrasi dibedakan berdasar atas pergerakan dan waktu yang dibutuhkan dalam bermigrasi. Adapun Wirastyani et al. (2016) menyatakan bahwa besar kecilnya remitan dipengaruhi atas lama migrasi para pekerja migran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui adakah Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adakah Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?
2. Adakah Hubungan Usia terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?

3. Adakah Hubungan Status Pernikahan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?
4. Adakah Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Pernikahan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Adakah Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?
2. Adakah Hubungan Usia terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?
3. Adakah Hubungan Status Pernikahan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?
4. Adakah Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Pernikahan terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah?

1.3.2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Cilacap

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam rangka upaya dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pekerja migran.

b. Bagi Pembaca dan Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, khususnya yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan penulis di dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa dan memecahkan masalah secara ilmiah.
- 3) Dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur tambahan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian Sitti & Rahman (2022) berjudul Karakter Sosial Ekonomi dan Demografi yang Mempengaruhi Pekerja Migran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proporsi remitan yang terkirim ke tempat tinggal semula, bagaimana jenjang pendidikan, waktu yang telah dilalui dalam bekerja, usia, dan kedudukannya dalam pernikahan dapat mempengaruhi pendapatan dan besaran remitan serta peran upah sebagai mediator terhadap besaran remitan pekerja migran. Sampel ditentukan melalui sampel secara random dengan analisa berupa narasi dan asosiatif analisa jalur dan uji sobel sebagai metode analisisnya. Capaian penelitian menyatakan, Kota Makassar remitan pekerja migran paling kecil sejumlah 32,25% dengan 3,08% sebagai nilai rata-ratanya atas pendapatan. Persamaan penelitian yaitu menggunakan variabel tingkat pendidikan, usia, dan status perkawinan serta remitan pekerja migran. Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada variabel lama kerja.

Andharista dan Sudibia (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Sosial Demografi Terhadap Remitan Pekerja Migran Non Permanen Asal Luar Bali di Kota Makassar”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh langsung pendidikan, lama kerja, status perkawinan dan pendapatan terhadap remitan pekerja migran nonpermanen asal luar Bali di kota Denpasar, serta pengaruh tidak langsung melalui pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data melalui cara observasi, wawancara terstruktur dan menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, lama kerja,

status perkawinan, dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap remitan pekerja nonpermanen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian mengenai remitan pekerja migran. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian..

Purwanto et al (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial, dan Demografi Terhadap Pendapatan dan Remitan Yang Dikirim Ke Daerah Asal Oleh Migran Nonpermanen di Kecamatan Denpasar Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan pengalaman kerja terhadap remitan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar remitan yang dikirim maka pengeluaran konsumsinya juga semakin besar. Persamaan yang terdapat di penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu menganalisis mengenai usia, status perkawinan, pendidikan terhadap remitan. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian.

Purba dan Sudibia (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Pengiriman Remitan Pekerja Migran Suku Batak di Kota Denpasar Ke Daerah Asal Pada Masa Pandemi Covid 19”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh upah/gaji, banyaknya jumlah pengeluaran, dan jumlah keluarga tanggungan di daerah asal terhadap pengiriman remitan ke rumah tempat tinggal asal serta analisa bagaimana pekerja migran asal Medan yang berada di kota Ibukota Provinsi Bali bisa bertahan hidup selama covid 19 melanda. Jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Teknik sampling yaitu quota sampling, analisis menggunakan dasar data statistik. Kesimpulan atas karya ilmiah ini yaitu gaji sebagai pemasukan, konsumsi sebagai pengeluaran, dan banyaknya keluarga yang bertanggung secara simultan dan signifikan mempengaruhi jumlah pengiriman remitan. Persamaan penelitian terletak pada menganalisis pengaruh terhadap remitan ekonomi. Perbedaan terletak pada

Lokasi penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian tersebut dilakukan di Denpasar sedangkan penilitan saya dilakukan di Cilacap.

Adisavitri et al (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial, dan Demografi Terhadap Pengiriman Remitan Migrab Warga Desa Pandak Gede Yang Bermukim di Kabupaten Jembrana”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jenjang pendidikan, keahlian kerja, peluang pekerjaan, umur, dan pendapatan mempengaruhi besarnya remitan. Adapun metode proporsi acak. Cara menganalisis yaitu dengan mendeskriptifkan, mengkomparasi dan jalur analisis serta uji sobel. Penelitian ini menyimpulkan yaitu jenjang pendidikan, keahlian kerja, lapangan pekerjaan, umur dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap remitan. Gaji sebagai variabel mediasi dalam pengaruh variabel bebas terhadap remitan menuju daerah tempat tinggal asal. Persamaan penelitian terletak pada menganalisis pengaruh terhadap remitan. Perbedaan penelitian terletak pada variabel penelitian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Ilmu Ekonomi Sumberdaya Manusia

1. Pengertian Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia

Ilmu Ekonomi Sumber daya manusia (ESDM) memiliki unsur penting yang terbagi atas Ilmu Ekonomi, Sumberdaya, Manusia dan sumberdaya manusia. Ilmu Ekonomi merupakan ilmu tentang hubungan antar sesama yang terkonsentrasi mempelajari perilaku dalam upaya mencapai kehidupan yang layak dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana. Fauzi (2004) mengartikan sumberdaya merupakan kecakapan seseorang dalam mencukupi kebutuhan, aset utama, penunjang atas hasil pemikiran. Ada 2 Sumber daya yang menjadi ukuran dasar penilaian, yaitu terampil serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sumber daya manusia merupakan suatu potensi di dalam diri manusia sebagai wujud peran manusia dalam makhluk sosial yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan dapat bertransformasi serta selalu melakukan perubahan menuju hal yang lebih baik guna mengolah dirinya sendiri serta sumber daya yang terdapat di alam dalam mencapai kesejahteraan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Hasibuan (2003) menyatakan SDM merupakan keterpaduan antara pikiran dan perilaku fisik dari seseorang secara individu. SDM merupakan faktor utama dalam beraktivitas. Sarpras memadai tidak memiliki arti apabila tidak didukung dengan kemampuan SDM nya.

Mulyadi (2003) mengemukakan bahwa ilmu Ekonomi SDM berfungsi untuk membentuk dan memanfaatkan SDM yang terkait pada pembangunan ekonomi. Mendasari hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ESDM merupakan salah satu disiplin keilmuan yang mempelajari tentang bermacam hal terkait perencanaan SDM, Ekonomi Angkatan kerja, dan Ekonomi Demografi.

2. Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia

a. Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Human Resources Planning*)

Perencanaan Sumber Daya Manusia (HR) merupakan pembahasan dalam upaya membuka peluang kerja berbasis terampil dengan ilmu pengetahuan tinggi dan membuat lapangan kerja. Pemerintah memberikan fasilitas untuk meningkatkan ketrampilan dan pendidikan tenaga kerja, sehingga tenaga kerja lebih mengutamakan kehandalan dan kesiapan bekerja, serta menyelidiki cara permintaan dan penawaran tenaga kerja di masa depan.

b. Ekonomi Ketenagakerjaan (*Labor Economics*).

Ekonomi tenaga kerja, atau ekonomi tenaga kerja, mengacu pada masalah seperti manajemen personalia, asuransi sosial, dan serikat tenaga kerja. Di mana ekonomi ketenagakerjaan ini berfokus pada kesejahteraan karyawan. Karena kesejahteraan adalah hak setiap tenaga kerja, kesejahteraan harus diprioritaskan. Karena kesejahteraan memengaruhi kinerja, ekonomi ketenagakerjaan memperhatikan persatuan para pekerja, perlindungan hukum, asuransi/ jaminan sosial, kesamaan gender dan manajemen organisasi.

c. Ekonomi Kependudukan (*Population Economics*).

Ekonomi kependudukan merupakan keterkaitan antara perekonomian dengan kondisi demografi, diantaranya manfaat SDM dalam membangun perekonomian beserta dampak peningkatan jumlah penduduk pada pembangunan ekonomi. Ekonomi kependudukan/ *new homes economics* mempelajari keuntungan dan kerugian memiliki keturunan, keuntungan dan kerugian berpindah tempat tinggal beserta hubungan secara sosial antara kuantitas dan mutu penduduk.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang buruk adalah masalah utama. Dalam pembangunan manusia, merupakan komponen penting. Dua hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik: investasi sumber daya manusia dan modal manusia. Investasi SDM meliputi anggaran, waktu, dan peluang untuk menyertakan modal yang dianggap menjadi sebuah pengeluaran.

Salah satu upaya dalam menghadapi persaingan secara global, maka pemerintah dapat meningkatkan kualitas SDM melalui upaya pengembangan yang berkaitan dengan kegiatan.

2.2.2 Migrasi.

Tenaga kerja manusia merupakan bagian penting dalam perekonomian suatu negara dan merupakan elemen penting dalam kegiatan perekonomian seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Tenaga kerja memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran roda perekonomian. Tenaga kerja adalah aset utama bagi negara mana pun dalam membentuk pembangunannya dan menjadikannya negara yang lebih baik. Namun seiring berjalannya waktu, ketenagakerjaan menjadi isu yang erat kaitannya dengan pembangunan.

Mereka yang melakukan migrasi internasional juga merupakan bagian dari tenaga kerja Indonesia ini. Migrasi internasional, yang difasilitasi oleh arus lintas batas yang semakin meningkat di antara negara-negara di seluruh dunia, adalah salah satu jenis globalisasi yang paling cepat menyebar.

1. Kelompok teori menurut Sukamdi (2007) yaitu mengenai migrasi internasional yang menjelaskan fenomena tersebut: Segi individu berpendapat bahwa seorang migran adalah manusia yang logis yang memiliki persepsi tentang tempat tinggal mereka berdasarkan gaji, keamanan pekerjaan, dan biaya perjalanan. Karena menganggap seseorang sebagai produk dari investasi, pendekatan ini juga dikenal sebagai pendekatan modal manusia atau modal manusia.
2. Metode kedua yaitu Pendekatan struktural yang digunakan untuk menjelaskan migrasi. Penjelasan yang paling umum adalah munculnya pasar kerja berganda sebagai hasil dari kapitalisme. Metode ini menunjukkan bahwa migrasi internasional dapat berdampak buruk pada migran.
3. Ketiga, Segi sistem yang membahas mengenai *waterfall* barang dan modal serta pengaruhnya terhadap politik dan kultural sebagai faktor yang mempengaruhi migrasi.

Selama migrasi internasional, sebagian besar TKI bekerja dalam sektor informal seperti ART, *baby sitter* dan usia bawah lima tahun, dan perawat orang lanjut usia, yang disebabkan oleh pendidikan yang rendah. Selain itu, mayoritas pekerja migran juga bekerja di sektor formal seperti industri, perkebunan, dan perdagangan yang memerlukan keterampilan tinggi. Alasan dan tren serta arah migrasi dapat menjadi pengaruh migrasi internasional para tenaga kerja. Sebagian migrasi beralasan untuk pemenuhan kebutuhan yang semakin kompleks, tetapi tidak berbanding lurus dengan upah yang diterima, sehingga banyak orang memilih untuk bekerja di luar negeri.

2.2.3 Migran.

Pengelompokan secara kelas Pekerja migran dibagi menjadi 2 kelas, yang pertama yaitu migrasi antar wilayah secara internal dalam negeri, dan migrasi eksternal yang terjadi antar Negara. Para migran pada umumnya adalah urbanisasi, yaitu perpindahan dari desa ke kota yang dipengaruhi dengan kuatnya daya Tarik kota serta penguatan budaya merantau. Adapun migran secara eksternal antar Negara salah satunya disebabkan oleh kebutuhan ekonomi berupa kesulitan mencari pekerjaan di dalam negeri.

Menurut Undang-Undang nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia dianggap sebagai pekerja migran Indonesia. Bank Dunia (2017) menyatakan bahwa ada beberapa alasan mengapa orang Indonesia lebih suka menjadi pekerja migran:

1. Bekerja di luar negeri dapat memberi peluang kerja dengan perolehan gaji yang lebih optimal;
2. Ketidakmampuan untuk mendapatkan pekerjaan di dalam negeri yang didukung dengan peluang gaji beberapa kali lipat lebih tinggi.

3. Migrasi pekerja dan remitansi dapat berdampak positif pada kehidupan secara ekonomi.

2.2.4 Remitan.

Remitan adalah dana kiriman dari pekerja migran ke daerah asal yang berupa dana *cash* atau dapat juga berupa barang berharga yang membawa manfaat bagi keluarga yang ditinggalkan, masyarakat sekitar, daerah tempat tinggal asal, maupun manfaat untuk negara yang berperan sebagai pengirim tenaga kerja migran (Romdianti 2012). Klasifikasi remitan menurut Wulan (2010) yaitu remitan sosial dan remitan ekonomi yang tidak memiliki tujuan yang sama. Remitan sosial terdiri dari ide, pengetahuan, dan gagasan yang diperoleh saat bekerja di luar negeri, sedangkan remitan ekonomi terdiri dari barang dan uang.

Sektor pendidikan, ragam pekerjaan, masa kerja, pendapatan, pengeluaran, dan gaya hidup secara umum dapat memengaruhi jumlah yang Anda kirim. Faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, status perkawinan, dan kontribusi kerabat juga mempengaruhi jumlah pengiriman uang.. Dana (2011). Pendidikan dan pengalaman mempengaruhi SDM, yang berpeluang meningkatkan kerja secara produktif. Pendidikan tinggi dapat meningkatkan pendapatan. Pendidikan migran meningkatkan remitan. Di satu sisi, menambahkan satu tahun sekolah akan meningkatkan kemampuan dan gaji seseorang, tetapi di sisi lain, menunda penerimaan pendapatan karena mengikuti sekolah selama satu tahun. Pengalaman merupakan modal/ aset organisasi yang dapat berkembang sejalan dengan investasi.

Seseorang yang memiliki hubungan dengan lawan jenisnya dianggap memiliki status perkawinan. Perkawinan adalah salah satu faktor yang memengaruhi keputusan untuk pindah, menurut Mantra dan Mallo (1989). Kebutuhan yang harus dipenuhi akan dipengaruhi oleh status menikah, belum

menikah dan duda/janda. Hal ini juga memengaruhi jumlah remitan yang dikirim oleh seseorang yang melakukan mobilitas dalam status kawin dan meninggalkan keluarganya di daerah asalnya.

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 64), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran diatas yaitu:

Ha : Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pengiriman remitan ekonomi pekerja migran di Kabupaten Cilacap

Ho : Variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengiriman remitan ekonomi pekerja migran di Kabupaten Cilacap

Ha : Variabel usia memiliki pengaruh positif terhadap pengiriman remitan ekonomi pekerja migran di Kabupaten Cilacap

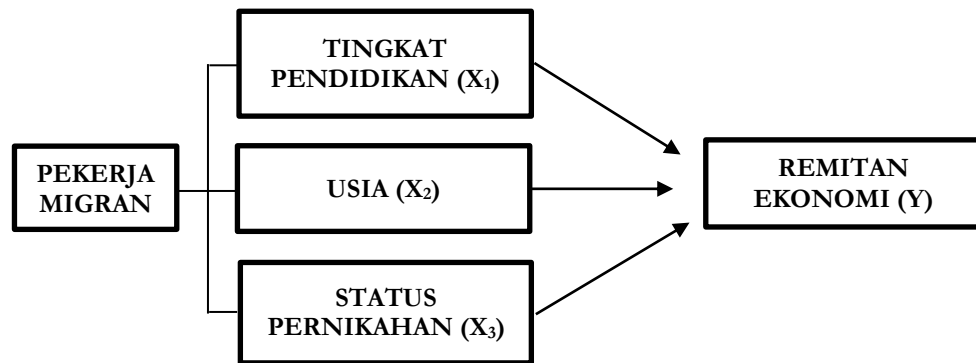
Ho : Variabel usia tidak memiliki pengaruh terhadap pengiriman remitan ekonomi pekerja migran di Kabupaten Cilacap

Ha : Variabel status pernikahan memiliki pengaruh positif terhadap pengiriman remitan ekonomi pekerja migran di Kabupaten Cilacap

Ho : Variabel status pernikahan tidak memiliki pengaruh terhadap pengiriman remitan ekonomi pekerja migran di Kabupaten Cilacap

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep pada penelitian yang saling berhubungan, dimana penggambaran variabel satu dengan lainnya bisa terkoneksi secara detail dan sistematis. Adapun penulis sajikan kerangka penelitian dalam penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*). Lebih lanjut menurut Sugiyono (2011:13), penelitian kuantitatif memiliki asas pada filsafat yang bersifat positif yang membawa manfaat dalam penelitian secara populasi atau metode sampel tertentu. Sampel biasanya diambil secara acak/ random menggunakan angket penelitian yang dianalisis menggunakan statistik dalam melakukan uji hipotesis.

Penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif melalui pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis berdasar fakta dan sifat dari obyek penelitian yang menghubungkan antar variabel yang diteliti, kemudian mendeskripsikan berdasarkan teori dan literatur yang berhubungan dengan variabel. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

Penelitian ini melihat hubungan variabel tingkat pendidikan, usia dan status pernikahan terhadap variabel remitan ekonomi, serta dirancang dengan menggunakan beberapa pendekatan yakni: pendekatan deskriptif, di mana menggambarkan mengenai lokasi penelitian, dan karakteristik responden, dan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Cilacap dengan pertimbangan banyaknya pekerja migran yang berasal dari Kabupaten Cilacap. Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada bulan November 2023.

3.1.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner dari responden penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk melengkapi data primer seperti arsip dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tujuan dan permasalahan penelitian.

3.1.4 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyebarkan angket kepada seluruh responden. Teknik Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2011: 199). Kuesioner yang telah diberikan jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda checklist (✓) pada kolom atau tempat yang telah tersedia

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas, yaitu remitan ekonomi dan variabel terikat adalah tingkat pendidikan, usia dan status pernikahan.

Berikut penulis sajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur (skor)	Skala
1.	Tingkat pendidikan	Pendidikan pekerja migran	kuisisioner	1. Perguruan Tinggi 2. SMP-SMA/SMK 3. SD	Ordinal
2.	Usia	Usia pekerja migran	kuisisioner	1. <20 Tahun 2. 21-50 Tahun 3. >50 tahun	Ordinal
3.	Status Pernikahan	Status Pernikahan pekerja migran	kuisisioner	1. Belum menikah 2. Menikah 3. Cerai	Nominal
4	Remitan Ekonomi	Remitan Ekonomi Pekerja Migran	kuisisioner	1. Minimum 2. Maksimum	Nominal

3.3 Metode Analisis

3.3.1 Menguji Validitas Butir Instumen.

Uji Validitas merupakan ketepatan atau kevalidan atas isi pertanyaan (Sugiyono, 2011:177). Koefisien korelasi *Product Moment* merupakan teknik dalam menguji, dimana perolehan skor ordinal atas item pertanyaan dikorelasikan dengan perolehan skor ordinal jumlah item. Uji validitas dihitung dengan SPSS 26.00 berdasar nilai signifikansi (*sig*), yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka pertanyaan valid dan sebaliknya. Hasil nilai r juga merupakan alternatif dalam pengujian, yaitu apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dinyatakan valid.

$$R = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

3.3.2 Menguji reliabilitas instrumen

Reliabilitas ditunjukkan oleh taraf konsistensi atas perolehan skor dari subyek pengukuran dan alat yang sama. Uji reliabilitas dipergunakan sebagai dasar untuk mengetahui instrumen memiliki nilai konsisten dan diterima secara angka statistik. Perhitungan reliabilitas berdasar rumus *alfa Cronbach*, jika nilai koefisien alfa variabel $> 0,6$, maka pertanyaan reliabel. Ghozali (2011) menyatakan bahwa instrumen dianggap reliabel jika koefisien Cronbach Alphanya lebih besar dari 0,6.

Tabel berikut menunjukkan tingkat keandalan Cronbach's Alpha:

Tabel 3. 2 Rentang Nilai *Alpha Cronbach's*

<i>Nilai Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas
$\alpha < 0.50$	reliabilitas rendah
$0.50 < \alpha < 0.70$	reliabilitas moderat
$\alpha > 0.70$	reliabilitas mencukupi (<i>sufficient reliability</i>)
$\alpha > 0.80$	reliabilitas kuat
$\alpha > 0.90$	reliabilitas sempurna
Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan adalah $\alpha > 0.70$ (<i>sufficient reliability</i>).	

Sumber: Sitinjak, Tumpal & Sugiarto. (2006).

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah bahwa datanya terdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, uji statistik non-parametrik digunakan. Test Kolomogorov-Smirnov (K-S) di SPSS menunjukkan bahwa distribusi data normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018:161-167). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal

atau tidak, juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal, yaitu dengan melihat plot probabilitas normal dan model regresi yang baik, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3.3.3.2 Uji Multi Kolinieritas

Uji multikolinearitas dapat menunjukkan korelasi antar variabel. Regresi dikatakan baik apabila tidak ada korelasi antara variabel independen dan bebas. Serta bebas dari gejala multikolinearitas.

3.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada pola tertentu dalam model regresi, uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED untuk menentukan apakah ada atau tidak pola tertentu (Ghozali, 2018:120). Cara lain uji scatterplot yaitu pengujian park apabila variabel independen memiliki signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan. tidak. terjadi. gejala.heteroskedastisitas.

3.3.3.4 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2018), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan linear dan signifikan atau tidak. Uji ini juga mengevaluasi bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu berdampak positif atau negatif.

Uji linearitas dilakukan dengan SPSS, dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Ghozali (2018: 79), ada dua cara untuk membuat keputusan dalam uji linearitas, yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka linier, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linear, jika $F_{hitung} > F_{tab}$, maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear.

3.3.4 Populasi

Populasi merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011:148). Populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah pekerja migran berjumlah 4.475 pada tahun 2022.

3.3.5 Sampel

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Sebagian dari populasi tersebut memiliki sampel (Sugiyono, 2011:56). Pengambilan sampel yang tepat diperlukan untuk menentukan sampel mana yang benar-benar mewakili populasi. Penulis melakukan penelitian ini menggunakan pengambilan sampel random, artinya dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih.

Besarnya. sampel. dihitung. dengan. rumus. Slovin. sebagai. berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (10%). Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;
e=0,1

Sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N / 1 + Ne^2 \\ &= 4.475 / 1 + 4.475 \times 10\%^2 \\ &= 4.475 / 1 + 4.475 \times 0,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4.475 / 1 + 44,75 \\
 &= 4.475 / 45,75 \\
 &= 97,8
 \end{aligned}$$

Banyaknya sampel adalah 97,8 atau dibulatkan menjadi **98 responden..**

3.3.6 Teknik Analisa Data

1. Menghitung perolehan skor tiap variabel.

Skor hasil angket dibandingkan dengan nilai total. Rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

2. Hubungan (korelasi) antar variabel

Hubungan antar variabel dihitung melalui teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Akdon & Riduwan, 2008:227)

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- x : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat
- n : Jumlah koresponden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2011:216)

3. Besar pengaruh antar variabel

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.....$$

Akdon & Riduwan (2008:152)

Keterangan :

Y : Remitan Ekonomi

a : konstanta

 b_1 : koefisien regresi berganda antara X_1 dan Y b_2 : koefisien regresi berganda antara X_2 dan Y b_3 : koefisien regresi berganda antara X_3 dan Y X_1 : Tingkat Pendidikan X_2 : Usia X_3 : Status Perkawinan

e : residual atau error

Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka penulis dibantu dengan program komputer *SPSS Versi 26.00 for window*.

3.3.7 Hipotesis Statistik

Menurut Juliandi, Irfan, & Saprina (2014), bahwa yang dimaksud hipotesis statistik adalah pernyataan yang menggambarkan populasi secara angka. kodefikasi terbagi menjadi Hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a). Adapun Analisis variabel dilakukan dengan bantuan software SPSS Versi 26.00.

1. Uji t

Uji ketepatan parameter *estimate* (penduga), yaitu dengan menggunakan Uji t (uji dua arah). Uji t adalah pengujian secara parsial (*individual test*) yang berarti masing-masing pengaruh akan diuji validitasnya. Apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan. Apabila nilai signifikansi (p) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

2. Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji F. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan. Apabila nilai signifikansi (p) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya semua variabel secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

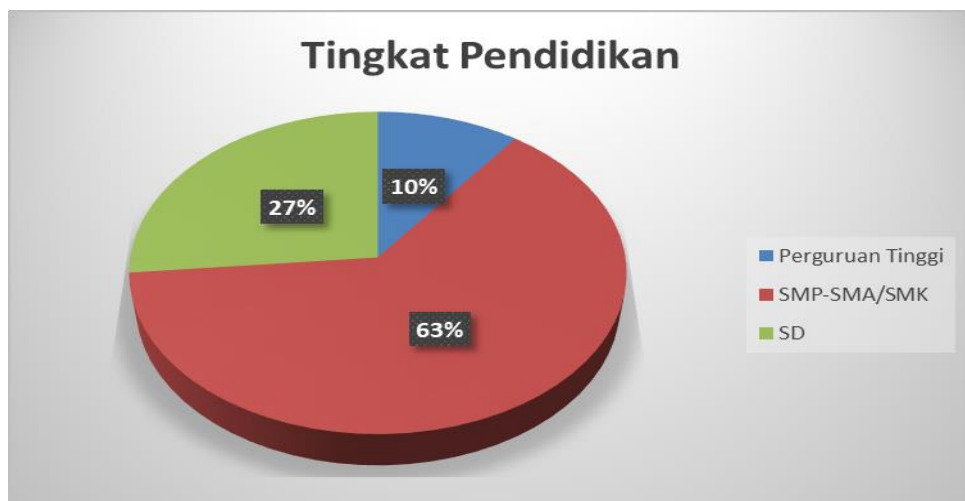
4.1.1 Profil Responden

Data atau profil responden yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu: tingkat pendidikan, Usia dan Status Pernikahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana berikut:

1. Profil Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dikategorikan menjadi 3 tingkatan, yaitu SD, SMP-SMA/SMK dan perguruan tinggi. Berikut merupakan deskripsi variabel tingkat pendidikan:

Tabel 4. 1 Profil Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber: Hasil Analisa Tahun 2024.

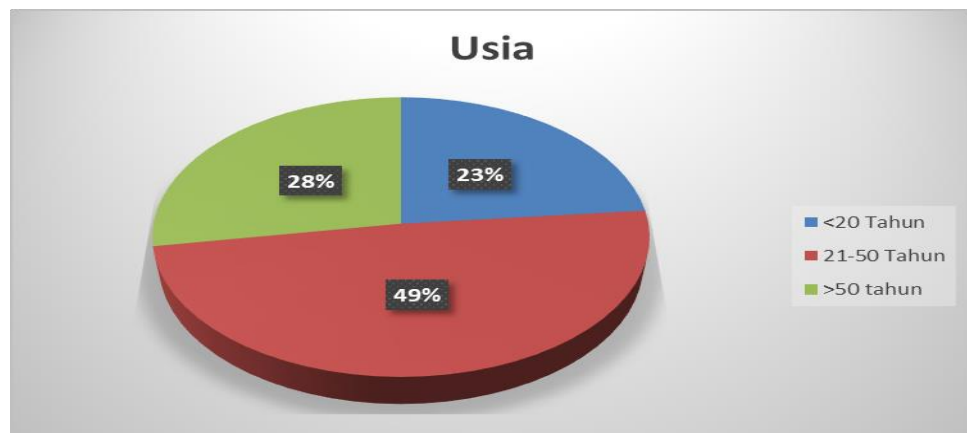
Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari 98 total responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 26 responden atau 27%, responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP sampai dengan

tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 62 responden atau 63% dan responden yang memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 10 responden atau 10%. Mayoritas atas hasil tingkat pendidikan yaitu SMP - SMA/SMK sejumlah 62 responden atau 62,3%.

2. Profil Responden berdasarkan Usia

Pengkategorian Usia pekerja migran dibagi menjadi 3, yaitu usia <20 Tahun, usia 21-50 Tahun dan usia lebih dari 50 tahun. Proporsi responden berdasar usia dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Penelitian Usia



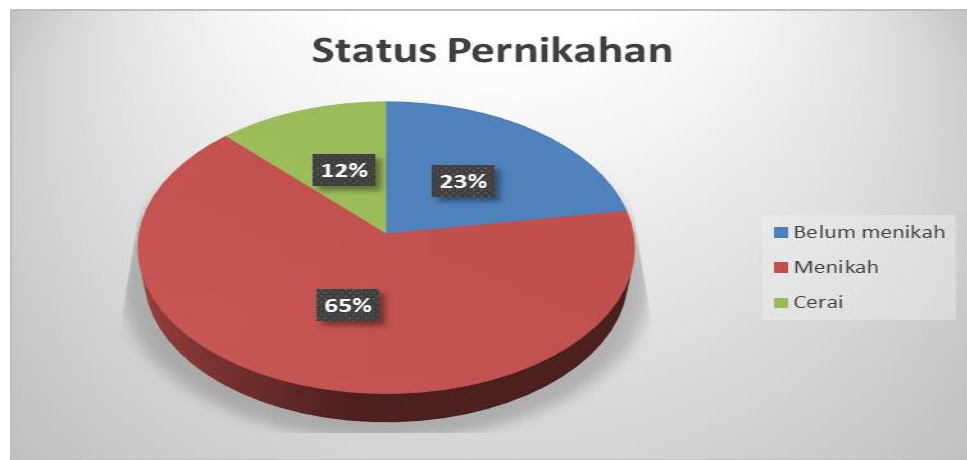
Sumber: Hasil Analisa Tahun 2024.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari 98 total responden yang memiliki usia <20 Tahun sebanyak 23 responden atau 23%, responden yang memiliki usia antara 21 tahun hingga 50 tahun sebanyak 48 responden atau 49% dan responden yang memiliki usia lebih dari 50 sebanyak 27 responden atau 28%. Mayoritas usia pekerja migran pada usia 21 tahun hingga 50 tahun sebanyak 48 atau 49%.

3. Profil Responden berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan terbagi menjadi 3, yaitu belum menikah, menikah dan cerai. Distribusi responden dalam menjawab pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Penelitian Status Pernikahan



Sumber: Hasil Analisa Tahun 2024.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari 98 total responden yang memiliki status pernikahan belum menikah sebanyak 22 responden atau 23%, responden, yang memiliki usstatus pernikahan menikah sebanyak 64 responden atau 65,3% dan responden yang memiliki status cerai sebanyak 12 responden atau 12%. Mayoritas status pernikahan pekerja migran adalah menikah, yaitu sebanyak 64 atau 65%.

4.1.2 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan program SPSS 26.00. dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Correlation	Tingkat Pendidikan		Remitan Ekonomi		r _{tabel} /sig	Keputusan
Pearson Correlation	X1.1	.590**	Y1	.548**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.2	.512**	Y2	.537**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.3	.464**	Y3	.527**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.4	.528**	Y4	.438**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.5	.478**	Y5	.503**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.6	.586**	Y6	.538**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.7	.594**	Y7	.673**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.8	.656**	Y8	.664**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.9	.691**	Y9	.591**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
Pearson Correlation	X1.10	.717**	Y10	.524**	>0.1986	Valid
Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	<0.05	Valid
N		98		98	98	98

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan SPSS 26.00 tersebut di atas, masing-masing item pernyataan semua variabel memiliki nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (Nilai $r_{tabel} = 0,1986$). Maka instrumen atau item-item pertanyaan semua variabel dalam penelitian ini berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

4.1.3 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, dikatakan reliabel apabila hasil ukur tetap dan tidak berubah pada subjek dan situasi yang sama. Penelitian dinyatakan reliabel jika alpha bernilai lebih dari 0,6. Adapun hasil uji realibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	N of Items	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Nilai Kritis</i>	Keputusan
Remitan Ekonomi (Y)	10	0,75	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2024.

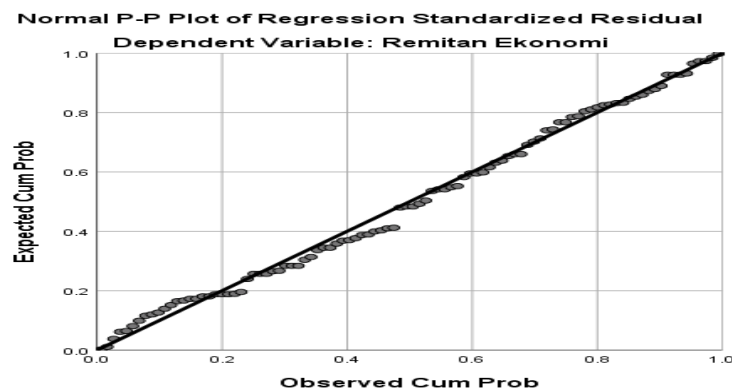
Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 26.00 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar/ diatas 0,60. hal tersebut mensugestikan seluruh item pernyataan variabel penelitian reliabel/ konsisten.

4.1.4 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

4.1.4.1. Uji Normalitas

Uji. normalitas. dilakukan. dengan. normal. *P-P. Plot.* dan. *uji. Kolmogorov-Smirnov..* Hasil. uji. normalitas. sebagai. berikut:

1. Normal P-P plot



Gambar 4. 1 Normal P-P plot

Berdasarkan gambar bahwa, data dikatakan terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil data yang tersebar dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi uji normalitas.

2. Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

Unstandardized Residual	
N	98
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan. hasil. perhitungan,. nilai. *Asymp. Sig. (2-tailed)*. adalah. $0,200 > 0,05$,. maka. dapat. disimpulkan. data. terdistribusi. normal.

4.1.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas didasarkan dari perolehan angka *Tol.* dan. Perolehan angka VIF. Hasil uji dilihat pada tabel. berikut.in.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

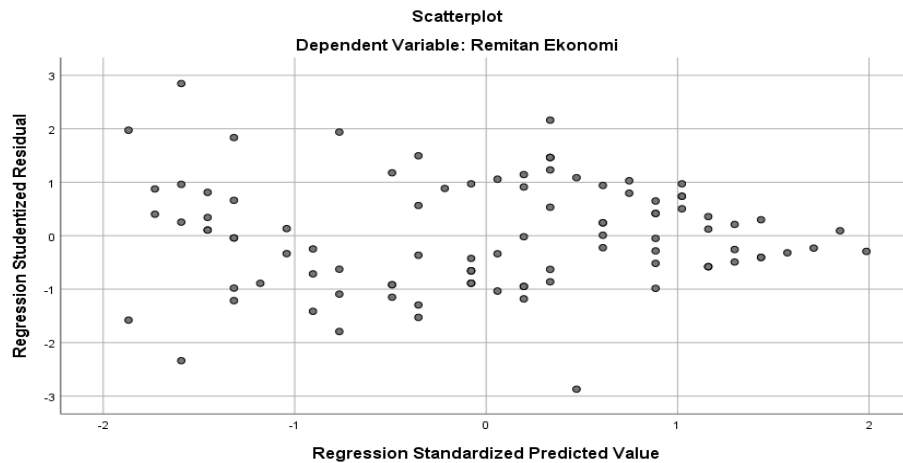
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan	1.000	1.000

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai Tol adalah sebesar 1 (satu) dan nilai tersebut lebih besar dari 0,1, sedangkan VIF adalah sebesar 1 (satu) atau lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian dapat dideskripsikan sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Scatterplot Uji

Gambar menunjukkan bahwa tidak ada gejala Heteroskedastisitas, yaitu tidak terdapat Pola mengumpul, menyempit, melebar serta titik terlihat menyebar di atas dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y.

4.1.4.4. Uji Linearitas

Uji. linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi sifat linear antara dua variabel. Adapun hasil uji linieritas hubungan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas

		Sig.
Remitan Ekonomi * Pendidikan	Deviation from Linearity	.759

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan table di atas, didapat sig *Deviation from Linearity* adalah $0,759 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variable penelitian. ($0,759 > 0,05$).

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, usia dan status pernikahan terhadap remitan ekonomi. Dari hasil analisa diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.343	.254
	Tingkat Pendidikan	.214	.074
	Usia	.198	.061
	Status Pernikahan	.189	.075

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2024.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,343 + 0,214 X_1 + 0,198 X_2 + 0,189 X_3 + e$$

Koefisien regresi diperoleh dari variabel yang mempengaruhi remitan ekonomi pekerja migran berdasar sig α 0.05 yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 1,343, variabel terikat akan tetap apabila tidak terdapat variabel bebas.
- Variabel 'Tingkat Pendidikan (X_1)' berpengaruh positif dan signifikan terhadap Remitan ekonomi (Y) sebesar 0,214. Artinya tingkat pendidikan berpengaruh secara searah dengan remitan ekonomi, tingkat pendidikan seseorang yang tinggi, dapat meningkatkan besaran remitan ekonomi.
- Variabel Usia (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap Remitan ekonomi (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,198. Artinya Usia

mempunyai pengaruh yang searah dengan remitan ekonomi, semakin usia bertambah, maka akan semakin meningkatkan remitan ekonomi.

- d. Variabel Status Perkawinan (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Remitan ekonomi (Y) sebesar 0,189. Artinya seorang pekerja migran dengan terikat status pernikahan, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi.

2. Korelasi

Jika antar variabel berkorelasi, maka perubahan salah satu variabel akan memiliki pengaruh pada variabel yang lain. Uji korelasi antar variabel penelitian tersaji sebagaimana berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi (*Chi-Square Tests*)

Variabel		Asymptotic Significance (2-sided)
Tingkat Pendidikan	Pearson	.000
Usia	Chi-Square	.000
Status Pernikahan		.000

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2024.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui nilai Sig (P-Value) sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan remitan ekonomi secara signifikan.
- Variabel usia memiliki hubungan dengan remitan ekonomi secara signifikan.
- Variabel status pernikahan memiliki hubungan dengan remitan ekonomi secara signifikan

3. Uji t

Uji t hasil program SPSS 26.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji t

No	Variabel	.000	t hitung	t tabel
1	Tingkat Pendidikan	0,005	2,888	1,98552
2	Usia	0,002	3,256	1,98552
3	Status Pernikahan	0,014	2,506	1,98552

Sumber : Data primer, 2024

Rumus t_{tabel} adalah $(\alpha/2 : \text{sampel-banyaknya variabel}-1) = (0,05/2 : 98-3-1) = (0,025:94)$, jadi nilai t_{tabel} sebesar 1,98552.

pertama”Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y)”.

- Nilai *sig* untuk pengaruh Tingkat Pendidikan (X_1) terhadap Remitan Ekonomi (Y) memiliki nilai *sig* < 0,05.
- Nilai $t_{\text{hitung}} = 2,888$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,98552$ maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,888 > 1,98552$).

Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya Tingkat pendidikan (X_1) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y).

kedua ”Usia (X_2) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y)”.

- Nilai *sig* untuk pengaruh Usia (X_2) terhadap Remitan Ekonomi (Y) bernilai *sig* lebih kecil dari 0,05.
- Nilai $t_{\text{hitung}} = 3,256$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,98552$ maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,256 > 1,98552$).

Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya Usia (X_2) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y).

ketiga “Status Pernikahan (X_3) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y)”.

- Nilai *sig* untuk pengaruh Status Pernikahan (X_3) terhadap Remitan Ekonomi (Y) mempunyai nilai *sig* < 0,05.

- b. Nilai $t_{hitung} = 2,516$ dan nilai $t_{tabel} = 1,98552$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,516 > 1,98552$).

Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya Status Pernikahan (X_3) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y).

4. Uji F

Hipotesis keempat "Tingkat Pendidikan (X_1), Usia (X_2) dan Status Pernikahan (X_3) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y)", dianalisis dengan uji F sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Squares	F	Sig.
1 Regression	5.624	10.442	.000 ^b

Sumber : Data primer, 2024.

- a. Hasil nilai *sig* untuk pengaruh variable independen (X) terhadap dependen (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$.
- b. Berdasarkan nilai f, diperoleh nilai $f_{hitung} = 10,442$ dan nilai f_{tabel} sebesar $(k : n-k) = (3 : 98-3) = (3:95) = 2,70$, jadi : $f_{hitung} > f_{tabel} = 10,442 > 2,70$.

Dari dasar pengambilan keputusan tersebut diatas, hasil analisa uji F menurut nilai *sig* dan nilai f, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keempat diterima, artinya Tingkat Pendidikan (X_1), Usia (X_2) dan Status Pernikahan (X_3) berpengaruh terhadap Remitan Ekonomi (Y).

4.2.2 Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Remitan Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data statistik pengujian hipotesis 1 (pertama) dapat disimpulkan bahwa jenjang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pekerja migran, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi para pekerja migran.

Penelitian ini diperkuat hasil atas temuan penelitian oleh Atmani, *at.al.* (2021) yang menjelaskan bahwa pekerja migran yang memiliki pendidikan SMA/SMK lebih banyak 1,35x apabila disandingkan dengan jumlah pekerja yang menempuh pendidikan SD. Berdasar hal tersebut, atas dasar tingkat pendidikan berperan bagi para pekerja migran besar dalam membuat keputusan remitan ekonomi.

Jenjang pendidikan tinggi yang dimiliki seseorang sejalan dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki, sehingga apabila dilihat dari produktivitas kerja, maka penghasilan menjadi meningkat. Tenaga kerja yang mempunyai kemampuan adalah tenaga kerja yang telah menyelesaikan pendidikan sehingga mempunyai kompetensi ahli dan terampil dan dapat bersaing dengan tenaga kerja lain dengan latar belakang berbeda.

Pendidikan merupakan salah satu investasi bagi tenaga kerja untuk memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMP- Sekolah Menengah Atas (SMA)/SMK. Hasil ini menunjukkan bahwa berdasar tingkat pendidikan dapat mempengaruhi secara positif terhadap remitan ekonomi, yang menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap remitan. Menurut Aisyah & Rahman (2022), Tingkat pendidikan yang tinggi pekerja migran dapat meningkatkan remitansi yang mereka kirim pulang ke kampung halaman. Tingkat pendidikan pekerja migran memberikan informasi mengenai tingkat investasi di bidang pendidikan, yang mempengaruhi tingkat pengembalian dalam bentuk remitansi.. Sejalan dengan temuan Agustika dan Rustariyuni (2017), pendidikan memiliki dampak positif terhadap remitan pekerja migran tidak permanen.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh pekerja migran, dapat meningkatkan pengetahuan berpikir dan wawasan luas, sehingga berhubungan dengan cara berpikir dan berwawasan. Sebagai tenaga kerja, produktivitas

sumber daya manusia dapat meningkat melalui peningkatan pendidikan. Produksi kerja memungkinkan hubungan antara tingkat pendidikan dan upah/gaji. Pendidikan dapat meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya menghasilkan peningkatan pendapatan (Widiansyah, A. 2017). Dengan demikian, pendidikan yang ditempuh harus diupayakan lebih dapat mendukung terhadap kebutuhan dunia kerja dan kesempatan usaha, sehingga terkait dengan penyelenggaraan pendidikan yang efisiensi dapat lebih ditingkatkan, yaitu untuk: a) Pendidikan berbasis penempatan dan pengurangan angka pengangguran; b) Pendidikan sebagai pendukung program produktivitas kerja dan kesejahteraan; dan c) Pendidikan dapat menunjang program yang meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pekerja.

Satu-satunya investasi modal yang dapat mempengaruhi penghasilan adalah pendidikan dan pelatihan ketrampilan. Setelah lulus sekolah, penghasilan akan meningkat. Ada kemungkinan bahwa, meskipun tingkat pendidikan responden memengaruhi banyaknya pendapatan, tingkat pendidikan tersebut belum tentu memengaruhi pengalokasian remitan pekerja migran. Dengan kata lain, jika responden memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, mereka mungkin tidak akan lebih cenderung mengutamakan banyaknya remitan yang dikirimkan kepada keluarga mereka di daerah asal mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andharista & Sudibia (2016) yang menemukan bahwa keputusan untuk mengirimkan banyak remitansi dipengaruhi secara tidak langsung oleh pendidikan.

2. Pengaruh Usia terhadap Remitan Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data statistik pengujian hipotesis 2 (kedua) dapat disimpulkan bahwa Usia berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya semakin tinggi usia seorang pekerja migran, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi para pekerja migran. Hasil

penelitian menunjukkan sebagian besar responden adalah pekerja migran yang masuk ke dalam angkatan kerja. Usia seorang pekerja menjadi pembahasan dalam remitan ekonomi, karena berkaitan dengan produktivitas. Pekerja migran memiliki tanggungjawab besar, salah satunya dalam hal penyediaan tenaga kerja berdasarkan usia. Rekrutmen pekerja migran mempertimbangkan pekerja dari segi usia, pengalaman dan kemampuan yang dimiliki.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiana, Puspitawati & Krisnatuti (2023) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi produktivitas tenaga migran yang memiliki pengaruh positif terhadap remitan pekerja migran. Semakin bertambahnya usia, maka pengalaman kerja juga semakin banyak, sehingga dapat mendukung keterampilan dan kecepatan dalam penyelesaian dan permasalahan pekerjaan. Hasil ini menunjukkan kontras atas penelitian Junaidi (2008), yang menyatakan bahwa lama migrasi berpengaruh negatif terhadap remitan, artinya semakin usia bertambah maka semakin kecil remitan yang dikirim. Istiyani (2013), bahwa di Kabupaten Jember lamanya bekerja tidak mempengaruhi secara nyata terhadap remitan migran.

Hasil penelitian Herwanti (2011) bahwa lama dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap remitan. Produk kinerja tinggi tenaga kerja dalam melakukan aktivitasnya dipengaruhi oleh usianya (perolehan upah/ gaji/ pendapatan). Hoetomo (2005) mengemukakan bahwa usia merupakan lama waktu hidup, sehingga usia berdampak positif pada remitan pekerja migran. Adisavitri (2016) juga menyatakan bahwa umur berdampak positif pada pendapatan dan remitan pekerja migran. Semakin bertambahnya umur seorang pekerja migran, maka tingkat tanggung jawab akan semakin besar. Hal tersebut berbanding lurus atas temuan Fitranita (2009) yang menyatakan bahwa pengalokasian remitansi dipengaruhi oleh umur.

3. Pengaruh Status Perkawinan terhadap Remitan Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data statistik pengujian hipotesis 3 (ketiga) dapat disimpulkan bahwa. Hal ini mendukung penelitian Status perkawinan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya seorang pekerja migran dengan terikat status pernikahan, maka semakin meningkat pula remitan ekonomi. Syarifulloh (2016) yang menyatakan bahwa pekerja yang memiliki status telah menikah memiliki peluang lebih tinggi untuk bermigrasi ke luar negeri dibanding pekerja yang belum menikah yang memiliki pengaruh terhadap remitan ekonomi.

Faktor atas Status kawin dapat dijadikan sebagai sumber dasar dalam proses migrasi, mengingat status kawin berperan sebagai sistem kontrol dan pendorong dalam remitan ekonomi. Fakta menunjukkan bahwa seorang migran yang berstatus kawin akan memiliki kecenderungan melakukan migrasi dan migrasi kembali yang jauh lebih besar dibandingkan migran yang statusnya belum kawin, sehingga mempengaruhi remitan ekonomi keluarga para pekerja migran.

Status menikah atau belum seorang pekerja akan menjadi salah satu alasan dalam melakukan migrasi. Bagi mereka yang disurvei, alasan kebutuhan ekonomi keluarga merupakan faktor pendorong migrasi. Hal ini juga berdampak pada beban anggota keluarga. Hasil yang sama juga didukung oleh penelitian Sukamdi & Mujahid (2015) yang menunjukkan bahwa jumlah pendatang yang menikah lebih banyak dibandingkan pendatang dengan status perkawinan lain. Hal ini membenarkan penelitian Raharto (2017) bahwa keputusan untuk bekerja di luar negeri tidak hanya bergantung pada tuntutan diri sendiri tetapi juga kebutuhan yang harus dipenuhi dalam keluarga.

Ardana et al. (2011) menyatakan bahwa remitan adalah komponen penting dalam kehidupan masyarakat desa karena sebagian besar orang bergantung padanya untuk hidup. Pergeseran status ekonomi keluarga di desa,

pergeseran gaya hidup tenaga kerja, dan pertumbuhan pedesaan, membuat Remitan yang dikirim ke daerah asal tidak hanya digunakan untuk kebutuhan dasar, pendidikan, dan kesehatan, tetapi juga digunakan untuk investasi.

Steve & Chern (2009) mengatakan bahwa migrasi juga memiliki efek positif, karena membuat industri desa berkembang dari gagasan atau ide kreatif dari para migran. Migrasi dipengaruhi oleh status perkawinan seseorang. Sebagian orang percaya bahwa pekerja dengan status menikah cenderung memiliki niat untuk melakukan bermigrasi. sebagaimana penelitian Waridin (2002), bahwa tenaga kerja migran yang bekerja di Negeri Jiran dan kesultanan Brunei mayoritas merupakan kepala keluarga, yang memikul tanggung jawab utama dalam ekonomi keluarga. Ini berdampak pada remitan ekonomi tenaga kerja migran.

Kehidupan ekonomi masyarakat desa dipengaruhi secara tidak langsung oleh remitansi. Kondisi rumah mereka dan barang-barang di dalamnya menunjukkan kemajuan secara fisik. Remitan yang ditujukan memiliki kegunaan dalam menjalin silaturahmi yang baik dengan keluarga dan desanya. Apabila remitan dikirimkan kepada keluarganya, maka akan mendorong keluarga untuk bekerja, membuka bisnis, atau hanya menghabiskan uang, yang akan membantu menggerakkan ekonomi daerah asalnya (Ardana, 2011). Menurut studi Aisyah dan Rahman (2022), variabel status perkawinan menunjukkan perubahan yang positif dan signifikan dalam remitan pekerja migran di Kota Makassar. Ini menunjukkan hubungan positif antara status perkawinan dan remitan pekerja migran. Sejalan dengan penjelasan Kuncoro (2017), bahwa status pernikahan merupakan faktor yang memengaruhi mobilitas pekerja. Kebutuhan yang harus dipenuhi akan dipengaruhi oleh status pernikahan, sehingga mempengaruhi besaran jumlah remitan yang dikirim.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pekerja migran, maka semakin meningkat pula remitran ekonomi para pekerja migran.
2. Usia berpengaruh secara positif terhadap Remitan Ekonomi. Artinya semakin tinggi usia seorang pekerja migran, maka semakin meningkat pula remitran ekonomi para pekerja migran.
3. Status perkawinan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya seorang pekerja migran dengan terikat status pernikahan, maka semakin meningkat pula remitran ekonomi.
4. Tingkat pendidikan, Usia dan Status perkawinan secara simultan berpengaruh positif terhadap Remitan Ekonomi pekerja migran. Artinya seorang pekerja migran dengan terikat status pernikahan, maka semakin meningkat pula remitran ekonomi.

5.2 Implikasi

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap remitran ekonomi pekerja migran. Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *human capital*, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Pendidikan dipandang juga sebagai salah

satu bentuk investasi modal manusia yang penting, khususnya untuk meningkatkan tingkat pendapatan seseorang.

2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa usia berpengaruh secara positif terhadap remitan ekonomi. Semakin tinggi usia, maka akan semakin besar probabilitasnya untuk bisa menjadikan para pekerja migran dan keluarganya keluar dari kondisi kemiskinan. Usia mempunyai peran terhadap produktivitas dan performa pekerja. Semakin tinggi usia selama masih berada pada usia produktif, akan menjadikan pekerja lebih baik dalam melakukan pekerjaan dikarenakan banyaknya pengalaman yang sudah didapatkan. Hal ini yang mendasari pekerja yang mempunyai pengalaman lebih banyak akan mendapatkan penghasilan lebih besar.
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa status perkawinan berpengaruh positif terhadap remitan ekonomi pekerja migran. Hal ini menggambarkan bahwa adanya korelasi searah antara remitan dengan kesejahteraan keluarga, ini berarti bahwa apabila remitan yang dikirimkan meningkat, maka kesejahteraan keluarga juga akan meningkat karena standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Peranan remitan mampu memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga.
4. Peran remitan ekonomi tidak hanya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi pedesaan asal tenaga migran, namun hal tersebut apabila bentuk penggunaan remitan mengarah pada upaya produksi yang dapat menaikkan per kapita dan populasi, meningkatkan produktivitas serta mendorong transformasi struktural ekonomi pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

[BP2MI] Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. 2022. Data penempatan dan perlindungan tahun 2022.

[UURI] Undang-Undang Republik Indonesia. 2017. Undang-undang nomor 18 tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran Indonesia. Jakarta (ID): Biro Humas Kementrian dan Ketenagakerjaan

Adger, W.N., Kelly, P.M., Winkels, P., Huy, L.Q., Locke, C., 2002. Migration, Remittances, Livelihood Trajectories, and Social Resilience. *Ambio* Vol.31 No.4.

Alimul Hidayat A.A., (2010). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta: Heath Books

Ardana, I Ketut, dkk. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Ke Daerah Asal Studi Kasus Tenaga Kerja Magang Asal Kabupaten Jembrana Di Jepang. Dalam *Jurnal Piramida Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 7(1): h.10-41.

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Bank Dunia. 2017 Pekerja global Indonesia; antara peluang dan resiko. [internet]. Dapat diunduh dari <http://documents .Worldbank.org/curate/en/820641511876199851/pekerjaglobal-Indonesia-Antarapeluangdanresiko>

Dibyantoro B, Alie MM. 2014. Pola penggunaan remitan tenaga kerja Indonesia (TKI) serta pengaruhnya terhadap perkembangan daerah asal. *Jurnal Teknik PWK* 3(2): 319-332. [Internet]. Dapat diunduh dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/5072>

Irawaty T, Wahyuni ES. 2011. Migrasi internasional perempuan desa dan pemanfaatan remitan di Desa Pusakajaya, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Sodality* 5(3): 297-310. [Internet]. Dapat diunduh dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodaity/article/view/9694>

Irawaty, Tuty dan Ekawati Sri Wahyuni. 2012. Migrasi Internasional Perempuan Desa dan Pemanfaatan Remitan di Desa Pusakajaya, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. *Research Paper Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. Vol. I No.4:1-53.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta .

Primawati A. 2011. Remitan sebagai dampak migrasi pekerja ke Malaysia. *Jurnal Sosiokonsep* 16(2): 209-222. [Internet]. Dapat diunduh dari <http://ejournal.kemsos.go.id/index.php/sosiokonsep/article/download/732/333>

Priyono Tjiptoheriyanto 2000 *Demografi*, Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Romdiati H. 2012. Migrasi tenaga kerja Indonesia dari Kabupaten Tulungagung: kecenderungan dan arah migrasi, serta remitansi. *Jurnal Kependudukan Indonesia* 7(2): 29-54. [Internet]. Dapat diunduh dari <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/25/19>

Sani, Achmad & Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuisioner dan Analisis Data)*. Malang :UIN MALIKI Press. Cetakan Ke-2.

Sorensen, NN., 2005. *The Development Dimension of Migrant Remittances*, Working Paper Series Migration Policy Research International Organization of Migration (IOM), No.1 June 2005

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tamtiari W. 1999. Dampak sosial migrasi tenaga kerja ke Malaysia. *Jurnal Populasi* 10(2): 39-56. [Internet]. Dapat diunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/view/12483>

Wirastyani R, Kanto S, Siahaan HM. 2016. Migrasi Internasional dan pemanfaatan remitansi dalam rangka pengentasan kemiskinan (kasus di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang) Jurnal Wacana 19(3): 138-147. [Internet]. Dapat diunduh dari <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana>

Wulan TR. 2010. Pengetahuan dan kekuasaan: penguatan remiten sosial sebagai strategi pemberdayaan buruh migran perempuan [Disertasi]. Dapat diunduh dari <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/46601>.

Lampiran 1 : Identitas Responden

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	
Jenis Kelamin	:	
Tingkat Pendidikan	:	1) SD 2) SMP-SMA/SMK 3) Perguruan Tinggi
Usia	:	1) <20 Tahun 2) 21-50 Tahun 3) >50 tahun
Status Pernikahan	:	1) Belum Menikah 2) Menikah 3) Cerai

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon diberi tanda (x) pada kolom jawaban Bapak/ Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian sehingga mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda.
4. Setelah mengisi kuesioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuesioner.
5. Terima kasih atas partisipasinya.

-- TERIMA KASIH --

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu/Saudara. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan Skripsi dalam rangka untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang berjudul: **“Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, Status Perkawinan Terhadap Remitan Ekonomi Pekerja Migran di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah”**.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi instrument penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara.

Atas kesedian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda centang (☐) pada angka pilihan:

- | | |
|------------------------------------|------------------------------|
| 1. Jawaban 1 = Sangat Tidak Setuju | 4. Jawaban 4 = Setuju |
| 2. Jawaban 2 = Tidak Setuju | 5. Jawaban 5 = Sangat Setuju |
| 3. Jawaban 3 = Kurang Setuju | |

A. Pertanyaan variabel Tingkat pendidikan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Tingkat pendidikan yang telah anda capai akan berpengaruh terhadap remitan ekonomi.					
2.	Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah anda capai akan semakin meningkatkan remitan ekonomi					
3.	Bidang pekerjaan yang anda jalani saat ini telah sesuai dengan pendidikan yang telah anda tempuh					
4.	Semakin tinggi tingkat pendidikan yang di capai, semakin banyak ilmu yang dapat diterapkan dalam bekerja					
5.	Pelatihan di luar sekolah yang saya terima membuat saya semakin mahir dalam bekerja					
6.	Pelatihan yang telah saya terima membuat saya mendapat pekerjaan yang lebih baik					
7.	Seseorang pekerja migran yang pernah mengenyam pendidikan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul					
8.	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan seseorang					
9.	Pelatihan kerja yang saya ikuti mampu meningkatkan etos kerja yang lebih baik					
10.	Saya mengikuti pelatihan agar dapat memperbaiki prestasi kerja pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					

B. Pertanyaan variabel Remitran Ekonomi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	kurangnya kesempatan kerja yang baik di dalam negeri					
2.	adanya potensi upah yang lebih tinggi dari pekerjaan sebelumnya di Indonesia					
3.	memberikan dampak positif terhadap aspek sosial ekonomi rumah tangga pekerja migran					
4.	Perolehan harta menjadi mudah selama menjadi pekerja migran					
5.	Saya memiliki tanggungan keluarga yang harus dipenuhi					
6.	meningkatkan prospek jangka panjang					
7.	ada keinginan untuk menjadi pekerja migran kembali					
8.	Mendapat pekerjaan yang lebih baik dinegara tujuan					
9.	Bekerja di luar negeri memberikan peluang untuk memasuki angkatan kerja aktif dan mencari upah yang lebih tinggi					
10.	memiliki kemungkinan yang besar untuk dapat berintegrasi ke pasar tenaga kerja setelah kembali dari luar negeri.					

Lampiran 3 : Data Penelitian

	x1	x2	x3	y
	2	3	2	2
	3	2	2	2
	2	2	2	2
	2	3	2	2
	2	1	2	1
	3	2	2	2
	2	2	2	2
	2	3	2	2
	3	2	2	2
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	2	2	1	2
	3	3	2	2
	2	2	2	2
	2	1	3	1
	3	1	1	1
	2	3	1	2
	2	2	3	2
	2	3	2	2
	2	3	2	2
	2	3	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	2	2	3	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	1	1	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2
	3	3	3	1
	2	2	2	2
	2	2	2	2

Lampiran 4 : Deskripsi Statistik

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perguruan Tinggi	10	10.2	10.2	10.2
	SMP-SMA/SMK	62	63.3	63.3	73.5
	SD	26	26.5	26.5	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	23	23.5	23.5	23.5
	21-50 Tahun	48	49.0	49.0	72.4
	>50 tahun	27	27.6	27.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Status Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	22	22.4	22.4	22.4
	Menikah	64	65.3	65.3	87.8
	Cerai	12	12.2	12.2	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Remitran Ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Minimum	35	35.7	35.7	35.7
	Maksimum	63	64.3	64.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Uji Validitas

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Tingkat Pendidikan
X1.1	Pearson Correlation	1	0.058	0.026	0.097	0.012	.338**	0.181	.457**	.811**	.441**	.590**
	Sig. (2-tailed)		0.572	0.800	0.343	0.906	0.001	0.075	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.2	Pearson Correlation	0.058	1	.339**	.597**	.520**	0.076	0.172	0.070	0.118	0.068	.512**
	Sig. (2-tailed)	0.572		0.001	0.000	0.000	0.460	0.090	0.494	0.246	0.508	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.3	Pearson Correlation	0.026	.339**	1	.412**	.393**	0.099	0.114	0.107	0.055	0.143	.464**
	Sig. (2-tailed)	0.800	0.001		0.000	0.000	0.334	0.263	0.294	0.594	0.159	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	0.097	.597**	.412**	1	.590**	0.067	0.014	0.070	0.152	0.086	.528**
	Sig. (2-tailed)	0.343	0.000	0.000		0.000	0.511	0.891	0.494	0.136	0.397	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.5	Pearson Correlation	0.012	.520**	.393**	.590**	1	-0.021	0.040	0.062	0.134	0.073	.478**
	Sig. (2-tailed)	0.906	0.000	0.000	0.000		0.838	0.696	0.546	0.188	0.474	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation	.338**	0.076	0.099	0.067	-0.021	1	.448**	.356**	.316**	.781**	.586**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.460	0.334	0.511	0.838		0.000	0.000	0.002	0.000	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7	Pearson Correlation	0.181	0.172	0.114	0.014	0.040	.448**	1	.503**	.321**	.667**	.594**
	Sig. (2-tailed)	0.075	0.090	0.263	0.891	0.696	0.000		0.000	0.001	0.000	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8	Pearson Correlation	.457**	0.070	0.107	0.070	0.062	.356**	.503**	1	.629**	.486**	.656**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.494	0.294	0.494	0.546	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.9	Pearson Correlation	.811**	0.118	0.055	0.152	0.134	.316**	.321**	.629**	1	.450**	.691**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.246	0.594	0.136	0.188	0.002	0.001	0.000		0.000	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.10	Pearson Correlation	.441**	0.068	0.143	0.086	0.073	.781**	.667**	.486**	.450**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.508	0.159	0.397	0.474	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	.590**	.512**	.464**	.528**	.478**	.586**	.594**	.656**	.691**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Remitan Ekonomi
Y1	Pearson Correlation	1	.396**	.412**	.314**	0.171	-0.027	0.122	0.138	0.105	.298**	.548**
	Sig. (2- tailed)		0.000	0.000	0.002	0.092	0.790	0.231	0.175	0.304	0.003	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	.396**	1	.275**	0.133	0.098	0.198	.309**	.247*	0.167	0.147	.537**
	Sig. (2- tailed)	0.000		0.006	0.193	0.335	0.051	0.002	0.014	0.101	0.148	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	.412**	.275**	1	.201*	.402**	0.068	0.139	0.089	0.073	.210*	.527**
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.006		0.047	0.000	0.508	0.172	0.383	0.472	0.038	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	.314**	0.133	.201*	1	.227*	0.052	.204*	0.044	0.059	0.171	.438**
	Sig. (2- tailed)	0.002	0.193	0.047		0.025	0.613	0.044	0.668	0.563	0.093	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y5	Pearson Correlation	0.171	0.098	.402**	.227*	1	0.162	.229*	0.173	0.155	0.187	.503**
	Sig. (2- tailed)	0.092	0.335	0.000	0.025		0.111	0.023	0.089	0.129	0.066	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	-0.027	0.198	0.068	0.052	0.162	1	.458**	.586**	.496**	0.164	.538**
	Sig. (2- tailed)	0.790	0.051	0.508	0.613	0.111		0.000	0.000	0.000	0.107	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	0.122	.309**	0.139	.204*	.229*	.458**	1	.576**	.490**	.213*	.673**
	Sig. (2- tailed)	0.231	0.002	0.172	0.044	0.023	0.000		0.000	0.000	0.035	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	0.138	.247*	0.089	0.044	0.173	.586**	.576**	1	.737**	.211*	.664**
	Sig. (2- tailed)	0.175	0.014	0.383	0.668	0.089	0.000	0.000		0.000	0.037	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y9	Pearson Correlation	0.105	0.167	0.073	0.059	0.155	.496**	.490**	.737**	1	0.130	.591**
	Sig. (2- tailed)	0.304	0.101	0.472	0.563	0.129	0.000	0.000	0.000		0.201	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y10	Pearson Correlation	.298**	0.147	.210*	0.171	0.187	0.164	.213*	.211*	0.130	1	.524**
	Sig. (2- tailed)	0.003	0.148	0.038	0.093	0.066	0.107	0.035	0.037	0.201		0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Remitan Ekonomi	Pearson Correlation	.548**	.537**	.527**	.438**	.503**	.538**	.673**	.664**	.591**	.524**	1
	Sig. (2- tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29.21	43.861	.464	.763
X1.2	29.49	45.304	.375	.774
X1.3	29.54	45.756	.308	.783
X1.4	29.33	44.655	.384	.773
X1.5	29.31	45.864	.335	.779
X1.6	29.35	44.229	.466	.763
X1.7	29.37	43.761	.468	.763
X1.8	29.11	41.441	.524	.755
X1.9	29.15	41.533	.580	.748
X1.10	29.29	41.443	.617	.744

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Item-Total Statistics

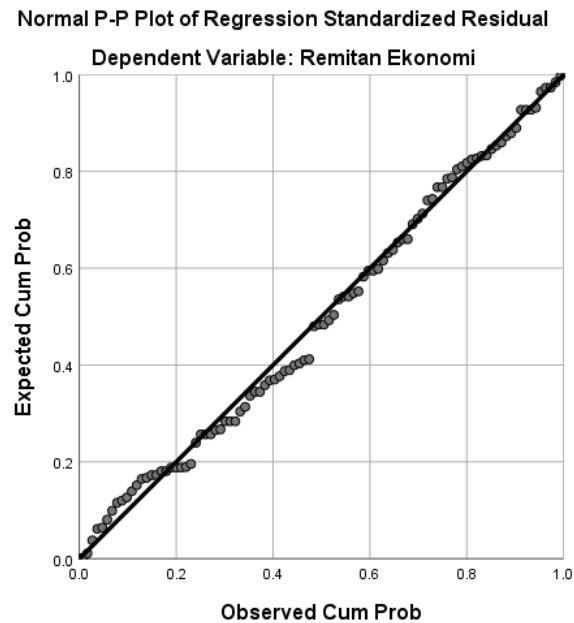
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34.30	32.437	.391	.729
Y2	34.23	33.068	.392	.728
Y3	34.40	33.005	.375	.731
Y4	34.06	34.470	.281	.744
Y5	34.29	33.608	.356	.733
Y6	34.37	33.802	.418	.726
Y7	34.63	30.235	.538	.705
Y8	34.35	31.569	.552	.706
Y9	34.31	32.730	.467	.718
Y10	34.72	32.243	.341	.739

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	10

Lampiran 7 : Pra Syarat Analisis

1. Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.30148554
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.043
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

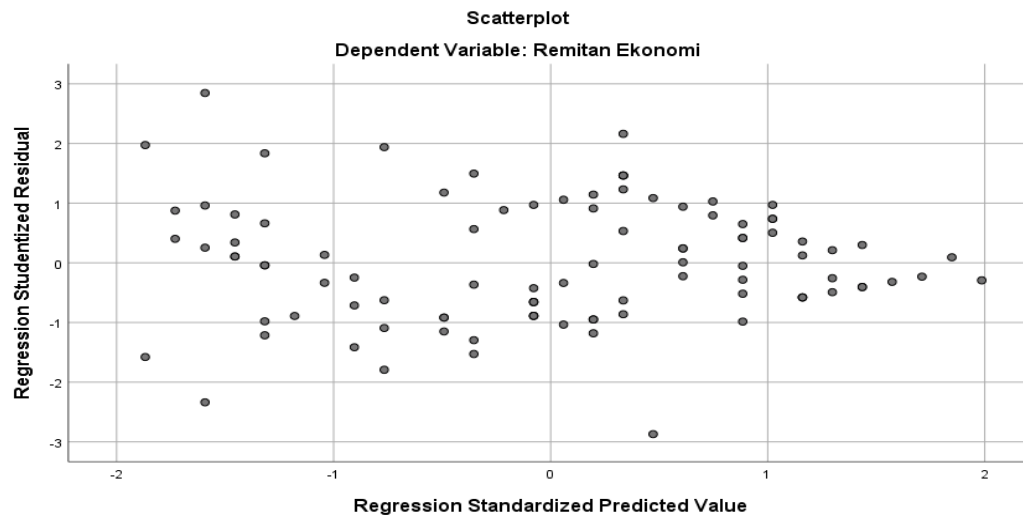
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.746	2.016		8.802	.000		
Pendidikan	.627	.060	.727	10.384	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Remitan Ekonomi

3. Heteroskedastisitas



4. Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Remitan	Between	(Combined)	2418.294	27	89.566	4.503	.000
Ekonomi *	Groups	Linearity	2015.924	1	2015.924	101.346	.000
Pendidikan		Deviation from Linearity	402.369	26	15.476	.778	.759
	Within Groups		1392.400	70	19.891		
	Total		3810.694	97			

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.746	2.016		8.802	.000		
Pendidikan	.627	.060	.727	10.384	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Remitan Ekonomi

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	2015.924	1	2015.924	107.829	.000 ^b	
Residual	1794.769	96	18.696			
Total	3810.694	97				

a. Dependent Variable: Remitan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan

3. Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.524	4.324

a. Predictors: (Constant), Pendidikan

b. Dependent Variable: Remitan Ekonomi

4. Bivariat

a. Tingkat Pendidikan

Crosstab

			Remitran Ekonomi		Total
			Minimum	Maksimum	
Tingkat Pendidikan	Perguruan Tinggi	Count	7	3	10
		Expected Count	3.6	6.4	10.0
	SMP-	Count	7	55	62
	SMA/SMK	Expected Count	22.1	39.9	62.0
	SD	Count	21	5	26
		Expected Count	9.3	16.7	26.0
Total		Count	35	63	98
		Expected Count	35.0	63.0	98.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	44.217 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	46.355	2	.000
Linear-by-Linear Association	8.865	1	.003
N of Valid Cases	98		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,57.

b. Usia

Crosstab

			Remitran Ekonomi		
			Minimum	Maksimum	Total
Usia	<20 Tahun	Count	21	2	23
		Expected Count	8.2	14.8	23.0
	21-50 Tahun	Count	3	45	48
		Expected Count	17.1	30.9	48.0
	>50 tahun	Count	11	16	27
		Expected Count	9.6	17.4	27.0
Total	Count	35	63	98	
	Expected Count	35.0	63.0	98.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	49.405 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	55.211	2	.000
Linear-by-Linear Association	11.299	1	.001
N of Valid Cases	98		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,21.

c. Status Perkawinan

Crosstab

			Remitran Minimum	Ekonomi Maksimum	Total
Status	Belum	Count	20	2	22
Pernikahan	menikah	Expected Count	7.9	14.1	22.0
		Count	7	57	64
		Expected Count	22.9	41.1	64.0
		Count	8	4	12
	Ceraai	Expected Count	4.3	7.7	12.0
		Count	35	63	98
Total		Expected Count	35.0	63.0	98.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	51.312 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	54.878	2	.000
Linear-by-Linear Association	9.286	1	.002
N of Valid Cases	98		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,29.

5. Multivariat

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
Step 1 ^a	Tingkat Pendidikan	-1.266	.460	7.585	1	.006	.282	.115	.694
	Usia	1.096	.378	8.418	1	.004	2.992	1.427	6.273
	Status Pernikahan	1.042	.444	5.507	1	.019	2.835	1.187	6.771
	Constant	-.771	1.337	.333	1	.564	.462		

a. Variable(s) entered on step 1: Tingkat Pendidikan, Usia, Status Pernikahan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Foto

Identitas Penulis

Nama Lengkap : **Ayu Anindiya Fadlilah**

Tempat/tanggal lahir :

Program studi : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Bisnis dan Ekonomika

Nomor Mahasiswa : 19313113

Alamat Rumah :

Riwayat Pendidikan :

1. SD :

2. SMP :

3. SMA :

4. S1 :

Riwayat Pekerjaan :

Riwayat Keluarga :